

Penilaian Risiko dan Proses Pengambilan Keputusan Dalam *Capital Budgeting* Internasional: Implikasi Terhadap Investasi Dalam Lingkup Multinasional

Ayi Nurpadilah ^{1*}, Lidiyana Tasya Octaviani ², Hesti Fauziah ³, Dina Nurmala Hasan ⁴,
Fannisyaa Amelia ⁵, Muhamad Syahwildan ⁶
^{1,2,3}Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

Correspondence		
Email: ayinurpadilah897@gmail.com ¹ , tasyalidiyana@gmail.com ² , hestifauziah218@gmail.com ³ , dinanurma26@gmail.com ⁴ , fannisyaaamelia123@gmail.com ⁵ , Muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id ⁶		No. Telp:
Submitted : 30 Desember 2024	Accepted : 4 Januari 2025	Published : 5 Januari 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penilaian risiko yang membantu perusahaan multinasional dalam mengambil keputusan investasi internasional secara lebih akurat. Melalui pendekatan *Capital budgeting*, diharapkan melengkapi metode tradisional yang mungkin tidak cukup mencakup ketidakpastian pasar global. Risiko ini mencakup aspek politik, ekonomi, dan fluktuasi nilai tukar. Dengan mengidentifikasi keterbatasan metode tradisional seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), penelitian ini mengembangkan model berbasis simulasi Monte Carlo dan analisis sensitivitas untuk memberikan pendekatan yang lebih canggih. Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perusahaan multinasional dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dalam *capital budgeting* internasional. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengkaji berbagai pendekatan dan teknik dalam *capital budgeting* serta implikasinya terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Manajemen risiko; *Capital budgeting*; Pendekatan *Capital budgeting*; Simulasi Monte Carlo; Analisis Sensitivitas; Keputusan investasi

Abstract

This study aims to develop a risk assessment model that assists multinational companies in making international investment decisions more accurately. Through the *Capital budgeting* approach, it is expected to complement traditional methods that may not adequately cover global market uncertainty. These risks include political, economic, and exchange rate fluctuations. By identifying the limitations of traditional methods such as Net Present Value (NPV) and Internal Rate of Return (IRR), the study developed a model based on Monte Carlo simulations and sensitivity analysis to provide a more sophisticated approach. This research aims to explore how multinational companies can identify, analyze, and manage risks in international *capital budgeting*. Using a literature study method, this study examines various approaches and techniques in *capital budgeting* and their implications for investment decisions.

Keywords: Risk management; *Capital budgeting*; *Capital budgeting approach*; Monte Carlo simulation; Sensitivity analysis; Investment decision

PENDAHULUAN

Perusahaan multinasional menghadapi masalah yang rumit saat membuat keputusan investasi dalam konteks ekonomi global, terutama yang berkaitan dengan *capital budgeting* internasional. Selama proses ini, tidak hanya diperlukan untuk mengevaluasi kelayakan proyek investasi, tetapi juga untuk memahami secara menyeluruh berbagai risiko yang dapat mempengaruhi hasil investasi. Selain investasi domestik, risiko ini mencakup variabel politik, ekonomi, dan fluktuasi nilai tukar.

Perusahaan semakin terdorong untuk melakukan ekspansi ke pasar internasional guna memperluas pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan. Namun, investasi di pasar internasional tidak hanya menawarkan peluang, tetapi juga menambah kompleksitas dalam

proses pengambilan keputusan investasi. Lingkungan global yang dinamis dan penuh ketidakpastian memunculkan tantangan baru dalam mengelola risiko, terutama dalam konteks *Capital budgeting* (Zulfikar & Judijanto, 2024). *Capital budgeting* internasional melibatkan penilaian terhadap proyek investasi dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian dan risiko, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan investasi domestik. Risiko-risiko ini mencakup risiko politik, seperti perubahan regulasi atau ketidakstabilan politik; risiko ekonomi, yang terkait dengan fluktuasi pasar dan pertumbuhan ekonomi di negara tujuan; serta risiko nilai tukar, yang dapat mempengaruhi nilai arus kas dan tingkat keuntungan proyek investasi (Egieya et al., 2024).

Penilaian risiko yang akurat menjadi sangat penting karena keputusan investasi yang salah dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Kegagalan dalam memahami risiko-risiko yang terlibat atau kurangnya metodologi yang efektif dalam mengukur dan mengelola risiko dapat mengakibatkan kerugian finansial yang besar (Bassegy et al., 2024). Selain itu, risiko ekonomi, seperti inflasi dan fluktuasi nilai tukar, juga berperan penting dalam menentukan proyeksi arus kas dari investasi. Perusahaan yang tidak mampu mengantisipasi perubahan ini berisiko mengalami kerugian finansial yang signifikan (Dandage & Mirji, 2022). Metode tradisional dalam *Capital budgeting*, seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), atau *Payback Period*, mungkin tidak memadai untuk menghadapi tingkat kompleksitas dan ketidakpastian yang tinggi dalam konteks global. Oleh karena itu, perusahaan multinasional perlu mengembangkan pendekatan yang lebih canggih dan adaptif untuk menilai risiko secara komprehensif dan mengintegrasikan hasil penilaian tersebut ke dalam proses pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, masih terdapat kekurangan pemahaman yang menyeluruh mengenai bagaimana perusahaan dapat mengevaluasi dan mengelola risiko secara efektif dalam *Capital budgeting* internasional (Charoenwong et al., 2024). Banyak perusahaan menghadapi kesulitan dalam menyusun kerangka kerja yang dapat mengakomodasi berbagai jenis risiko yang spesifik untuk pasar internasional. Hal ini menimbulkan kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan kerangka kerja yang lebih baik dalam menilai dan mengelola risiko investasi internasional (Dandage & Mirji, 2022). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penilaian risiko dan proses pengambilan keputusan dalam *Capital budgeting* internasional. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik dan pendekatan inovatif yang dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan strategi investasi global mereka, sehingga mampu beradaptasi dengan kondisi ekonomi global yang semakin kompleks.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Risiko

Mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dapat mengganggu tujuan organisasi dikenal sebagai manajemen risiko [11]. Dalam konteks *capital budgeting*, manajemen risiko sangat penting karena investasi yang dilakukan sering kali melibatkan risiko yang signifikan, seperti fluktuasi nilai tukar mata uang, kondisi ekonomi negara, dan risiko politik

1. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi terutama fluktuasi nilai tukar dan inflasi, merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi di perusahaan multinasional. Perusahaan yang beroperasi di berbagai negara dengan mata uang yang berbeda harus menghadapi risiko perubahan nilai mata uang yang dapat mempengaruhi laba. Fluktuasi nilai tukar terjadi ketika nilai mata uang suatu negara berubah relatif terhadap mata

uang lainnya. Dalam konteks perusahaan multinasional, yang beroperasi di berbagai negara dengan mata uang yang berbeda. Perusahaan yang menghasilkan pendapatan dalam mata uang lokal dan kemudian mengonversinya ke mata uang utama seperti dolar AS dapat mengalami variasi laba yang signifikan, Misalnya, jika mata uang suatu negara melemah, pendapatan yang diterima dari negara tersebut akan lebih kecil saat dikonversi ke mata uang utama perusahaan. Untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar, banyak perusahaan menggunakan strategi hedging. Ini melibatkan kontrak derivatif untuk mengunci nilai tukar di tingkat tertentu, sehingga melindungi pendapatan dari volatilitas pasar.

Inflasi adalah kenaikan umum dalam harga barang dan jasa dalam suatu ekonomi. Inflasi dapat mempengaruhi keputusan investasi. Ketika inflasi meningkat, daya beli konsumen menurun, yang dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk atau layanan perusahaan. Hal ini berpotensi mengurangi proyeksi arus kas dari investasi baru (Pokhrel, 2024). Inflasi juga dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional, termasuk upah dan biaya bahan baku. Jika perusahaan tidak dapat mentransfer biaya ini kepada konsumen melalui kenaikan harga, margin keuntungan akan tertekan. Inflasi sering kali memicu respons dari bank sentral dalam bentuk peningkatan suku bunga untuk mengekang inflasi. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya pinjaman bagi perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi jangka panjang (TETRA ROSSAMAJI, I Wayan Nuka Lantara, M.Si., 2015).

2. Risiko Politik

Risiko politik merujuk pada ketidakpastian yang dihadapi perusahaan akibat perubahan kebijakan pemerintah di negara tempat mereka beroperasi. Ini mencakup perubahan dalam regulasi perpajakan, kebijakan perdagangan, dan stabilitas politik secara umum. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah dapat mempengaruhi tarif impor/ekspor dan akses pasar. Misalnya, penerapan tarif baru atau pembatasan perdagangan dapat meningkatkan biaya operasional atau mengurangi akses ke pasar internasional (Pokhrel, 2024). Ketidakstabilan politik, seperti protes atau pergantian pemerintahan yang tiba-tiba, dapat menciptakan ketidakpastian bagi investor. Hal ini dapat menyebabkan penundaan dalam proyek investasi atau bahkan pengunduran diri dari pasar tertentu (Wahyuni & Satria, 2024). Perusahaan harus melakukan analisis mendalam tentang kondisi politik di negara tuan rumah sebelum melakukan investasi besar. Diversifikasi lokasi investasi dan pengembangan hubungan baik dengan pemangku kepentingan lokal bisa menjadi strategi untuk mengurangi risiko politik (Febrianto & Ibrahim, 2024).

Risiko operasional mencakup tantangan yang dihadapi perusahaan saat menjalankan operasi di lingkungan baru, termasuk masalah manajerial, logistik, dan budaya. Perusahaan yang memasuki pasar baru harus mampu beradaptasi dengan budaya lokal dan praktik bisnis yang berbeda. Kegagalan untuk memahami norma-norma budaya dapat menyebabkan kesalahan dalam pemasaran atau manajemen sumber daya manusia (Pokhrel, 2024). Tantangan logistik seperti infrastruktur transportasi yang buruk atau masalah rantai pasokan juga merupakan faktor risiko operasional yang signifikan. Ini dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan waktu pengiriman produk ke konsumen (Wahyuni & Satria, 2024). Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan melakukan pelatihan kepada karyawan mengenai praktik terbaik di lingkungan baru. Evaluasi berkala terhadap proses operasional juga penting untuk memastikan bahwa perusahaan tetap kompetitif di pasar global (Febrianto & Ibrahim, 2024).

Capital Budgeting Internasional

Capital budgeting internasional adalah proses yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang dinamika risiko global dan strategi mitigasi yang efektif. *Capital budgeting* digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi proyek investasi di berbagai negara, dengan mempertimbangkan risiko dan imbal hasil yang unik terkait dengan operasi internasional. Proses ini melibatkan beberapa aspek penting yang harus diperhatikan agar keputusan investasi dapat diambil dengan tepat.

Dalam dunia bisnis yang semakin terintegrasi secara global, perusahaan multinasional menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks dalam pengambilan keputusan investasi. *Capital budgeting* internasional merupakan proses penting yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan investasi jangka panjang di pasar luar negeri. Proses ini melibatkan berbagai metode analisis yang bertujuan untuk menilai potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan proyek investasi di negara asing.

Capital budgeting internasional bertujuan untuk menentukan kelayakan finansial dari proyek-proyek yang akan dilaksanakan di luar negeri. Ini termasuk analisis arus kas yang diharapkan, fluktuasi nilai tukar, risiko politik, dan faktor ekonomi spesifik yang dapat mempengaruhi keuntungan proyek. Dengan demikian, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai alokasi sumber daya dan strategi investasi mereka di pasar global.

1. Net Present Value (NPV).

Net Present Value adalah perbedaan antara nilai investasi saat ini dengan nilai penerimaan-penerimaan kas bersih, aliran kas operasional, dan aliran kas terminal di masa depan. Metode ini memberikan gambaran jelas tentang apakah proyek tersebut layak dilaksanakan berdasarkan selisih antara nilai sekarang arus kas masuk dan biaya investasi awal. Jika NPV positif, proyek dianggap layak untuk dilanjutkan.

2. Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return adalah metode untuk menemukan tingkat bunga yang akan menjadikan nilai sekarang dari proses yang diharapkan akan diterima sama dengan nilai sekarang dari pengeluaran modal. Tingkat bunga ini dikenal sebagai tingkat bunga yang akan menjadikan nilai sekarang dari proses yang diharapkan akan diterima sama dengan nilai sekarang dari pengeluaran modal. Pada dasarnya, metode trial-and-error harus digunakan untuk menemukan IRR. Metode ini memperhitungkan waktu arus kas dan memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai profitabilitas investasi.

3. Payback Period (PP)

Periode pemulihan, juga dikenal sebagai investasi awal kas dengan aliran kas, adalah waktu yang diperlukan untuk menutup kembali investasi tersebut. PP adalah rasio antara investasi awal kas dengan aliran kas masuknya, yang hasilnya adalah satuan waktu, dan kemudian nilai rasio ini dibandingkan dengan periode pemulihan maksimum yang dapat diterima.

Simulasi Monte Carlo & Analisis Sensitivitas

Simulasi Monte Carlo dan Analisis Sensitivitas merupakan teknik yang digunakan untuk memahami dampak ketidakpastian terhadap hasil investasi (Pizzutilo, 2014). Simulasi Monte Carlo memungkinkan perusahaan untuk menganalisis berbagai skenario dengan variabel acak, sementara analisis sensitivitas mengukur bagaimana perubahan dalam asumsi dasar dapat mempengaruhi hasil akhir. Sedangkan analisis sensitivitas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel seperti nilai tukar atau inflasi terhadap keputusan investasi (Saeed et al., 2024).

METODE

Objek penelitian ini adalah berbagai risiko yang terkait dengan keputusan investasi internasional dalam konteks *Capital budgeting*, dengan unit analisis pada perusahaan multinasional yang terlibat dalam investasi multinasional. Dengan mengidentifikasi jenis risiko, strategi mitigasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi (Noch & Rumasukun, 2024).

Metodologi artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari publikasi yang relevan secara teoritis. Mengumpulkan informasi melalui pencarian dan konstruksi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan studi sebelumnya. Analisis deskriptif dan analisis konten adalah dua jenis analisis yang digunakan. Untuk mendukung ide dan rekomendasi, bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan menyeluruh. Objek penelitian ini adalah berbagai risiko yang terkait dengan keputusan investasi internasional dalam konteks *Capital budgeting*, dengan unit analisis pada perusahaan multinasional yang terlibat dalam investasi multinasional. Dengan mengidentifikasi jenis risiko, strategi mitigasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi (Noch & Rumasukun, 2024).

Pendekatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah studi literatur dan analisis teori, yang bertujuan untuk memahami teori-teori yang relevan dengan *Capital budgeting*, termasuk manajemen risiko dan pengambilan keputusan dalam investasi internasional (Ibrahim, 2024). Literatur yang dikaji mencakup studi tentang risiko nilai tukar, politik, ekonomi, serta metode evaluasi proyek seperti *Net Present Value* (NPV) (Nirawati et al., 2023). Selanjutnya, tahap identifikasi risiko dengan mengidentifikasi risiko utama yang dapat mempengaruhi *Capital budgeting* internasional. Proses ini mencakup identifikasi risiko ekonomi, politik, sosial, dan finansial di negara tujuan investasi, serta analisis dampaknya terhadap kelayakan proyek (Hartoyo & Arsyad, 2021). Setelah data terkumpul, analisis untuk mengidentifikasi strategi mitigasi yang sering diterapkan mencakup simulasi risiko dengan teknik Monte Carlo untuk mengevaluasi dampak risiko terhadap proyeksi arus kas (Marvella, 2022). Berdasarkan hasil analisis tersebut, sebuah model pengambilan keputusan untuk *Capital budgeting* internasional dikembangkan untuk membantu perusahaan dalam mengevaluasi proyek. Model ini mempertimbangkan faktor risiko politik, ekonomi, serta strategi mitigasi risiko seperti hedging. Dengan pendekatan ini, diharapkan perusahaan dapat melakukan penilaian risiko yang lebih akurat dan pengambilan keputusan yang lebih optimal dalam *Capital budgeting* internasional.

Data diperoleh dari laporan keuangan, dan data nilai tukar untuk memahami fluktuasi risiko keuangan dan dampaknya pada proyek investasi, menggunakan simulasi Monte Carlo dan analisis sensitivitas. Analisis melalui *Monte Carlo Simulation* bertujuan untuk memperkirakan dampak potensial dari risiko yang diidentifikasi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan bagi literatur serta praktik pengelolaan risiko dalam *Capital budgeting* internasional, mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih strategis dan terukur.

Studi-studi ini juga mengidentifikasi metode evaluasi seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* sebagai teknik utama dalam penilaian kelayakan proyek internasional. Meski begitu, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diatasi untuk menciptakan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi internasional (Sinaga et al., 2023). Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya terfokus pada penilaian proyek internasional, seperti penggunaan metode NPV dan IRR, tanpa mempertimbangkan faktor lainnya. Risiko politik dan sosial, yang dapat mempengaruhi stabilitas proyek, sering kali diabaikan atau tidak dianalisis. Selain itu, penelitian juga terbatas dalam hal penerapan teknik mitigasi risiko yang lebih menyeluruh, seperti penggunaan kontrak

hedging dalam model penilaian risiko (Pema Wangchuk, 2022). Melalui metode *Capital budgeting*, penelitian ini tidak hanya menganalisis risiko finansial tetapi juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti risiko politik dan sosial. Inovasi lain yang dihadirkan adalah pengembangan model *Capital budgeting* yang terintegrasi dengan strategi mitigasi risiko berbasis analisis sensitivitas dan simulasi Monte Carlo, sehingga perusahaan dapat memprediksi dampak risiko secara lebih akurat terhadap arus kas proyek. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan bagi literatur *Capital budgeting* internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa perusahaan multinasional harus mempertimbangkan berbagai faktor risiko saat melakukan analisis capital budgeting. Penilaian risiko dan proses pengambilan keputusan dalam capital budgeting internasional melibatkan manajemen risiko ekonomi (fluktuasi nilai tukar dan inflasi), risiko politik (ketidakpastian dalam kebijakan pemerintah negara tuan rumah), dan risiko operasional (tantangan dalam menjalankan operasi di lingkungan baru). Selain itu, metode evaluasi seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), serta teknik analisis Monte Carlo dan analisis sensitivitas juga berperan penting dalam proses ini.

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi arus kas perusahaan secara signifikan. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan perubahan dalam biaya produksi dan nilai akhir proyek investasi. Perusahaan multinasional sering menggunakan strategi hedging untuk melindungi diri dari kerugian akibat fluktuasi nilai tukar. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan strategi hedging yang efektif dapat mengurangi dampak negatif dari volatilitas mata uang, sehingga meningkatkan kelayakan proyek investasi mereka. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli konsumen dan meningkatkan biaya operasional. Dalam konteks ini, perusahaan harus melakukan analisis sensitivitas untuk memahami bagaimana perubahan inflasi dapat mempengaruhi proyeksi arus kas mereka. Dengan demikian, perusahaan dapat menyesuaikan strategi investasi mereka agar tetap relevan dengan kondisi ekonomi yang berubah.

Perubahan suku bunga acuan global, yang sering kali diputuskan oleh bank sentral utama di berbagai negara, memiliki dampak langsung terhadap biaya modal perusahaan multinasional. Ketika suku bunga naik, biaya pinjaman untuk membiayai investasi dan ekspansi bisa meningkat, mengurangi daya beli perusahaan untuk melakukan investasi baru atau memperluas operasi mereka. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat mengurangi biaya modal dan mendorong perusahaan untuk mengambil pinjaman atau menginvestasikan lebih banyak dana dalam proyek-proyek produktif.

Dampak Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang. Volatilitas nilai tukar mata uang global juga merupakan faktor krusial yang mempengaruhi perencanaan investasi MNC. Perusahaan multinasional yang beroperasi di berbagai negara harus menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar, yang dapat mempengaruhi harga produk, biaya operasional, dan nilai aset mereka (Febrianto & Ibrahim, 2024). Perubahan yang tajam dalam nilai tukar mata uang dapat mengakibatkan kerugian atau keuntungan dalam laporan keuangan, mempengaruhi kinerja finansial dan profitabilitas perusahaan.

Dalam menghadapi perubahan suku bunga acuan global yang tidak pasti atau volatilitas nilai tukar mata uang yang tinggi, MNC cenderung menunda atau mengurangi investasi jangka panjang yang memiliki risiko tinggi. Investasi seperti pengembangan produk baru atau ekspansi ke pasar baru seringkali membutuhkan komitmen modal jangka panjang yang signifikan. Karena itu, ketidakpastian yang tinggi dapat membuat MNC lebih berhati-hati

dalam membuat keputusan investasi besar ini. Sebagai alternatif, MNC dapat beralih ke proyek-proyek investasi yang lebih konservatif dan bersifat jangka pendek. Proyek ini mungkin mencakup pengembangan efisiensi operasional, teknologi informasi, atau peningkatan proses produksi yang relatif lebih stabil dan dapat memberikan pengembalian yang lebih cepat. Strategi ini membantu MNC untuk tetap aktif dalam investasi, sambil mengurangi eksposur mereka terhadap fluktuasi pasar yang tidak terduga. Meningkatkan alokasi sumber daya untuk manajemen risiko dan lindung nilai menjadi strategi kunci bagi MNC dalam menghadapi volatilitas nilai tukar mata uang dan risiko finansial lainnya. Ini termasuk penggunaan instrumen keuangan seperti lindung nilai mata uang, derivatif finansial, atau struktur keuangan yang fleksibel untuk mengurangi dampak dari perubahan kondisi pasar global. Dengan mengelola risiko dengan hati-hati, MNC dapat melindungi keuntungan mereka dan mempertahankan stabilitas keuangan di masa yang tidak pasti.

Fleksibilitas dan kemampuan adaptasi dalam perencanaan investasi menjadi kualitas yang penting bagi manajemen MNC. Mereka harus mampu merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar global, termasuk perubahan dalam kebijakan moneter atau perubahan ekonomi makro lainnya. Kemampuan untuk menyesuaikan strategi investasi, merevisi rencana bisnis, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya adalah kunci dalam mempertahankan daya saing dan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Saeed et al., 2024).

Lingkungan Politik sangat memengaruhi dinamika bisnis internasional. Strategi bisnis dapat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan perdagangan, peraturan pemerintah, dan hubungan diplomatik. Politik suatu negara dapat mengubah aturan main bisnis internasional dengan cepat. Perusahaan harus memahami kebijakan politik setiap negara untuk mengantisipasi risiko dan merespons secara efektif terhadap perubahan kondisi politik. Mereka juga harus beradaptasi dengan dinamika politik untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan mereka. Untuk berhasil di pasar internasional, strategi perusahaan harus sesuai dengan politik. Jika bisnis memasukkan analisis politik ke dalam perencanaan strategisnya, mereka akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan risiko politik.

Risiko politik merupakan faktor penting yang harus diperhitungkan oleh perusahaan multinasional dalam pengambilan keputusan investasi. Kebijakan perpajakan, regulasi transfer dana, dan stabilitas politik di negara tuan rumah sangat mempengaruhi keputusan investasi. Bisnis yang beroperasi di negara dengan regulasi yang tidak stabil sering menghadapi ketidakpastian tinggi, yang memperumit proses penganggaran modal. Studi menunjukkan bahwa memahami konteks politik lokal dapat membantu bisnis mengurangi risiko dan membuat keputusan investasi yang lebih baik (Haris Firmansyah, 2021). Peraturan yang berubah-ubah dapat mempengaruhi struktur penganggaran modal perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis mendalam terhadap lingkungan regulasi sebelum melakukan investasi besar, guna meminimalkan potensi kerugian akibat perubahan kebijakan yang tidak terduga.

Kebijakan politik sebagai salah satu bentuk dalam mengantisipasi kerugian yang ditimbulkan akibat terjadinya risiko politik. Risiko politik yang tinggi dapat mengurangi kepercayaan investor, yang berdampak negatif pada keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa pasar keuangan merespons secara negatif terhadap risiko politik, yang dapat mengakibatkan penurunan nilai saham dan ketidakstabilan pasar. Perusahaan dapat mengurangi risiko dengan tidak terlalu bergantung pada satu pasar atau lokasi. Diversifikasi dapat meliputi investasi di berbagai negara dengan kondisi politik yang berbeda.

Risiko operasional mencakup tantangan yang dihadapi perusahaan saat menjalankan operasi di lingkungan baru. Perusahaan multinasional perlu memahami norma-norma budaya dan praktik bisnis lokal untuk menghindari kesalahan dalam pemasaran dan manajemen sumber daya manusia. Kegagalan dalam memahami budaya lokal dapat menyebabkan

kesulitan dalam menjalankan operasi secara efisien. Tantangan logistik seperti infrastruktur transportasi yang buruk dapat menghambat efisiensi operasional dan waktu pengiriman produk ke konsumen. Ini menunjukkan perlunya perusahaan untuk melakukan analisis risiko operasional secara menyeluruh sebelum memasuki pasar baru.

Dalam proses capital budgeting internasional, beberapa metode evaluasi digunakan untuk menilai kelayakan proyek. Penggunaan metode seperti NPV dan IRR membantu perusahaan dalam membuat keputusan berbasis data tentang kelayakan proyek investasi. Metode ini membantu perusahaan dalam menilai potensi keuntungan dari proyek dan memberikan gambaran yang jelas tentang kelayakan investasi. Dengan menggunakan teknik-teknik ini, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berbasis data.

Untuk lebih memahami dampak ketidakpastian terhadap hasil investasi, perusahaan bisa menggunakan teknik analisis sensitivitas dan simulasi Monte Carlo. Metode monte carlo ini memungkinkan simulasi berbagai skenario hasil berdasarkan variabel acak, memberikan gambaran tentang potensi hasil proyek di bawah kondisi pasar yang berbeda. Ini membantu perusahaan memahami distribusi hasil potensial dari proyek investasi dan membantu menganalisis berbagai skenario risiko yang mungkin terjadi. Analisis sensitivitas ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana perubahan dalam asumsi tertentu seperti biaya atau pendapatan dapat mempengaruhi hasil investasi. Dengan analisis sensitivitas, perusahaan dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan proyek dan memungkinkan perusahaan untuk melihat bagaimana perubahan dalam variabel tertentu dapat memengaruhi hasil akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek dengan NPV positif cenderung memberikan hasil yang lebih baik bagi perusahaan. Metode ini membantu perusahaan dalam menilai potensi keuntungan dari proyek dan memberikan gambaran yang jelas tentang kelayakan investasi. Dan ditambah dengan teknik analisis sensitivitas dan simulasi monte carlo yang dapat membantu perusahaan dalam memperkirakan apakah investasi tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan.

KESIMPULAN

Penilaian risiko merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan capital budgeting internasional. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penilaian risiko dan proses pengambilan keputusan dalam capital budgeting internasional harus mempertimbangkan berbagai faktor risiko secara terperinci. Artikel ini menyoroti pentingnya memahami berbagai jenis risiko serta penerapan teknik capital budgeting yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan investasi di pasar global. Manajemen risiko ekonomi, politik, dan operasional memainkan peran penting dalam menentukan kelayakan proyek investasi. Selain itu, penggunaan metode evaluasi seperti NPV, IRR, dan teknik analisis seperti Monte Carlo serta analisis sensitivitas sangat penting untuk membantu perusahaan multinasional membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basseey, K. E., Opoku-Boateng, J., Antwi, B. O., & Ntiakoh, A. (2024). Economic impact of digital twins on renewable energy investments. *Engineering Science & Technology Journal*, 5(7), 2232–2247. <https://doi.org/10.51594/estj.v5i7.1318>
- Charoenwong, B., Kimura, Y., Kwan, A., & Tan, E. (2024). Capital budgeting, uncertainty, and misallocation. *Journal of Financial Economics*, 153.

- <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2024.103779>
- Dandage, R., & Mirji, H. (2022). Planning the appropriate Risk Response Strategies by Exploring and Prioritizing the Risk Categories in International Projects. *Polaris Global Journal of Scholarly Research and Trends*, 1(1), 52–60. <https://doi.org/10.58429/pgjsrt.v1n1a91>
- Egieya, Z. E., Obiki-Osafiele, A. N., Ikwue, U., Eyo-Udo, N. L., & Daraojimba, C. (2024). Comparative Analysis of Workforce Efficiency, Customer Engagement, and Risk Management Strategies: Lessons From Nigeria and the Usa. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(2), 439–450. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v6i2.798>
- Febrianto, R., & Ibrahim, H. (2024). Keuangan Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i21830>
- Haris Firmansyah, S. & S. I. (2021). Manajemen Risiko Politik: Sebuah Peluang Strategis. *irmapa.org*.
- Hartoyo, & Arsyad. (2021). Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi. *Jurnal PenKoMi:kajian pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 1–17.
- Ibrahim, F. N. (2024). Unveiling the Art and Science of Investment and Financing Decision Making. *Advances in Management & Financial Reporting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.60079/amfr.v2i1.266>
- Manuel, T., & Tangedahl, L. (2009). An international capital budgeting experiential exercise. *Journal of Teaching in International Business*, 20(1), 35–63. <https://doi.org/10.1080/08975930802671232>
- Marvella, P. E. (2022). *Risk Analysis of Capital Budgeting With Monte Carlo Simulation of Wifi Installation Services Business Development*. 4(January), 66–76.
- Nirawati, L., Maurina, A. C., Firdausi, I. N., Pangestu, I. A., & Baharudinsyah, M. V. (2023). Pengaruh Kebijakan Peraturan Suatu Negara Dalam Implementasi Multinasional Capital Budgeting. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1495–1500. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.3056>
- Noch, M. Y., & Rumasukun, M. R. (2024). Understanding Human Behavior in Finance: A Qualitative Study on Cognitive Biases and Decision-making in Investment Practices. *Golden Ratio of Finance Management*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.52970/grfm.v4i1.462>
- Pema Wangchuk. (2022). APPLICATION OF DEPRECIATION NET PRESENT VALUE AND INTERNAL RATE OF RETURN IN ENGINEERING PROJECTS A BRIEF LITERATURE REVIEW. *Journal of Applied Engineering, Technology and Management (JAETM) /, Vol. 2 No.*, 25–30. <https://doi.org/10.54417/jaetm.v2i1.55>
- Pizzutilo, F. (2014). Rethinking Multinational Enterprises' Capital Budgeting in the Globalized New Millennium. *Journal of Finance and Economics*, 2(3), 58–59. <https://doi.org/10.12691/jfe-2-3-0>
- Pokhrel, S. (2024). DAMPAK KEBIJAKAN MONETER GLOBAL TERHADAP INVESTASI STRATEGIS PERUSAHAAN MULTINASIONAL. *jurnalalkhairat.org*, 15(1), 37–48.

- Saeed, O., Székács, A., Jordán, G., Mörtl, M., Abukhadra, M. R., El-Sherbeeney, A. M., Szűcs, P., & Eid, M. H. (2024). Assessing surface water quality in Hungary's Danube basin using geochemical modeling, multivariate analysis, irrigation indices, and Monte Carlo simulation. *Scientific Reports*, *14*(1), 1–21. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-69312-8>
- Sinaga, A. S., Sari, M. M., Hutasuhut, A. A., Zahara, S. T., Amanda, A., Fitri, A., & Caesario, M. A. (2023). Comparison of capital budgeting methods: NPV, IRR, PAYBACK PERIOD. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, *19*(2), 1078–1081. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.19.2.1483>
- TETRA ROSSAMAJI, I Wayan Nuka Lantara, M.Si., P. D. (2015). Pengaruh Risiko Negara Terhadap Arus Masuk Investasi Langsung Asing: Studi Pada Negara-Negara ASEAN. *repository.ugm*. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/91793>
- Wahyuni, A., & Satria, D. (2024). Dampak Investasi Portofolio Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, *1*(2), 121–135.
- Zulfikar, M. I., & Judijanto, L. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Risiko Keuangan Perusahaan: Risiko Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Risiko Negara. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, *4*(3), 01–12. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i3.2947>